

## SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN MENABUNG UNTUK SISWA DENGAN MEDIA CELENGAN DI SDN KAMURANG I

Iqlima Amalia Rahayu1, Baenil Huda2

Program Studi Akuntansi1, Sistem Infomatika2

Universitas Buana Perjuangan Karawang1,2

[ak21.iqlimarahayu@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak21.iqlimarahayu@mhs.ubpkarawang.ac.id) , [baenil88@ubpkarawang.ac.id](mailto:baenil88@ubpkarawang.ac.id)

### Abstrak

Tujuan pada kegiatan KKN ini yaitu untuk menanamkan literasi keuangan untuk siswa sekolah dasar terutama pada siswa kelas 5 pada SDN Kamurang 1 Kecamatan Tirtamulya. Metode pada penulisan artikel ini menggunakan metode observasi secara langsung dengan sosialisasi literasi keuangan kepada siswa kelas 5 sekolah dasar pada SDN Kamurang 1 sebanyak 30 siswa pada tanggal 26 Juli 2024 dan berkorelasi pada SDGs No. 1 yaitu Desa tanpa Kemiskinan dengan hasil dan pembahasan, sebagian besar siswa minim akan literasi keuangan yang dapat dilihat dari uang saku siswa yang dihabiskan pada saat sekolah tanpa menyisihkan uang saku untuk menabung dan pemberian edukasi dalam bentuk pemberian celengan kepada setiap siswa pada siswa kelas 5 sekolah dasar sebagai bentuk peningkatan literasi keuangan sejak usia sekolah dasar. Kesimpulan dan makna dari kegiatan KKN ini adalah untuk mengajarkan literasi keuangan pada tingkat sekolah dasar dan seterusnya, sehingga siswa dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dan mengambil keputusan yang baik dengan mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan serta rekomendasi yang diberikan yaitu agar pihak sekolah dapat memberikan literasi keuangan dari kelas 1 sekolah dasar hingga kelas 6 sekolah dasar agar terbangun generasi sadar keuangan dan akan membangun Desa bahkan Negara tanpa kemiskinan.

**Kata Kunci:** Menabung, Literasi Keuangan, Usia Sekolah Dasar

### Abstract

*The purpose of this KKN activity is to instill financial literacy for elementary school students, especially 5th grade students at SDN Kamurang 1, Tirtamulya District. The method in writing this article uses the direct observation method with the socialization of financial literacy to 5th grade elementary school students at SDN Kamurang 1 as many as 30 students on July 26, 2024 and correlates to SDGs No. 1, namely Villages without Poverty with the results and discussion, most students lack financial literacy which can be seen from the students' pocket money which*

*is spent at school without setting aside pocket money for saving and providing education in the form of giving piggy banks to each student in grade 5 elementary school students as a form of increasing financial literacy since elementary school age. The conclusion and meaning of this KKN activity is to teach financial literacy at the elementary school level and beyond, so that students can improve financial management and make good decisions by prioritizing needs over desires and recommendations given, namely that schools can provide financial literacy from grade 1 elementary school to grade 6 elementary school in order to build a financially aware generation and will build villages and even countries without poverty.*

**Keywords:** *Saving, Financial Literacy, Elementary School Age*

## **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang memberikan pembelajaran kepada mahasiswa yang terjun langsung di lingkungan masyarakat. Kegiatan KKN merupakan perwujudan nyata dari tri dharma besar perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Buana Perjuangan Karawang adalah perguruan tinggi yang memiliki tujuan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing serta dapat mengembangkan potensi diri (Savitri & Suherman, 2018). Salah satu bentuk nyata untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi, UBP Karawang melaksanakan kegiatan KKN di tahun 2024 ini dengan tema “Membangun Desa Mandiri dan Berkelanjutan” SDGs Desa memiliki 18 tujuan utama yang mana sosialisasi ini berkaitan dengan SDGs No.1 adalah Desa tanpa kemiskinan dengan menanamkan literasi keuangan sejak usia sekolah dasar. Pada tahun ini Universitas Buana Perjuangan melaksanakan KKN dengan peserta sebanyak 1476. yang terdiri dari 83 Desa di Kabupaten Karawang dan 6 desa yang berlokasi di Kecamatan Tirtamulya. Desa Kamurang yaitu salah satu Desa yang tepatnya berlokasi di Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang. Desa Kamurang memiliki 4 Dusun yaitu 1. Dusun Kamurang, 2. Dusun Gembol Nangka, 3. Kalen Etek, 4. Dusun Karang Mulya. Penghasilan utama masyarakat desa Kamurang adalah bertani selain bertani ada juga masyarakat yang menjadi wirausaha yaitu dengan membuka UMKM pembuatan Keset dan Konveksi Boneka. Melalui program KKN, mahasiswa diharapkan dapat mengalami dan memahami beragam permasalahan masyarakat dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Dengan memahami realitas tersebut, diharapkan mahasiswa dapat berperan sebagai mitra masyarakat

dalam mengidentifikasi, merumuskan, dan melaksanakan berbagai program pengabdian yang relevan dan berdampak positif bagi kemajuan masyarakat. Sosialisasi literasi keuangan untuk siswa usia sekolah dasar pada SDN Kamurang 1 dengan menabung sejak usia sekolah dasar. literasi mendasar yang harus dimiliki masyarakat adalah literasi keuangan. Cakupan literasi kini sangat luas dan tidak hanya mencakup literasi, namun juga sains, numerasi, teknologi informasi dan komunikasi (digital), keuangan, budaya, dan kewarganegaraan. Di sisi lain, Indonesia terbukti menjadi negara dengan literasi keuangan terendah di ASEAN, menjadikan literasi keuangan menjadi salah satu hal yang saat ini perlu mendapat perhatian khusus. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dalam Riza et al., 2022) literasi keuangan membahas tentang knowledge, skills, dan keyakinan, serta afektif seseorang dalam meningkatkan kualitas dalam mengambil keputusan dan langkah-langkah manajemen keuangannya untuk mencapai kemakmuran hidup. Edukasi literasi keuangan menurut (Nur & Bakir, 2021 dalam Fatonah et al., 2024) merupakan sebuah pemahaman yang komprehensif serta mendalam tentang pengelolaan keuangan pribadi. Tujuan jangka panjang dari pendidikan literasi keuangan adalah dapat meningkatkan kemampuan literasi anak yang sebelumnya kurang atau tidak memiliki literasi menjadi paham dengan konsep literasi finansial, selain itu tujuan lain dari pendidikan literasi adalah untuk meningkatkan pengguna produk layanan jasa keuangan secara efektif dan efisien (Yushita, 2017). Pendidikan literasi keuangan sangat penting di berikan anak-anak lebih awal, terutama anak-anak prasekolah dan Siswa Sekolah Dasar. Edukasi literasi keuangan pada anak bukan hanya pengenalan uang dan nominal saja, namun pemahaman yang lebih jauh dari pendidikan literasi keuangan pada anak yaitu sebuah konsep pengenalan mengelola keuangan secara tepat dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan manayang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan. Pendidikan literasi keuangan ini menjadi sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang sadar mengenai bagaimana mengelola keuangan secara tepat dan bijak sesuai kebutuhan (Novieningtyas, 2018). Hal ini disebabkan karena masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting untuk menanamkan nilai-nilai atau prinsip hidup yang akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku setiap individu. Pola hidup yang telah dibangun sejak usia dini akan terus berkembang dan sulit diubah ketika sudah dewasa. (Riani et al., 2023). Dengan diberikan literasi keuangan sejak dini dapat mengajarkan kepada mereka sehingga ketika dewasa mereka dapat mengelola keuangan dengan baik. Pada permasalahan yang telah diuraikan di atas maka penulis memiliki tujuan untuk menanamkan literasi keuangan untuk siswa sekolah dasar terutama pada siswa kelas 5

pada SDN Kamurang 1.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pola pendekatan melalui Survey kepada siswa SDN Kamurang 1 agar diperoleh informasi tentang situasi dan kondisi di sekolah, perilaku keuangan khususnya perilaku anak-anak dalam menabung. Survey dilakukan dengan mengajak siswa diskusi dan wawancara tentang bagaimana mereka memandang dan menilai uang, tabungan, dan masa depan mereka. Kuliah Kerja Nyata atau KKN yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024 sampai 15 Agustus di Desa Kamurang RT 02/RW 01, Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang yang bersamaan dengan program kerja sosialisasi menabung yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2024 yang bertempat di SDN Kamurang 1. Dengan target atau sasaran siswa sekolah dasar yang duduk di kelas 5 sekolah dasar, dengan prosedur sosialisasi memberikan sosialisasi dengan sampel 1 (satu) kelas pada siswa kelas 5 sekolah dasar dan memberikan edukasi dengan pemberian celengan pada setiap siswa yang berjumlah 30 siswa. Kegiatan sosialisasi ini berkaitan dengan SDGs No.1 yaitu Desa tanpa kemiskinan dengan menanamkan literasi keuangan sejak usia sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program kerja yang dilakukan di SDN Kamurang 1 antara lain memberikan sosialisasi literasi keuangan melalui tabungan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan siswa dan menghindari budaya hidup konsumtif dengan cara membeli barang sesuai kebutuhan dibandingkan keinginan. Termasuk melakukan sosialisasi kepada siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas 5. Selain itu, siswa SDN Kamurang 1 juga bisa memanfaatkan uang jajannya dengan lebih baik, tidak hanya sekedar membeli makanan ringan untuk siswanya. Melalui sosialisasi ini, siswa dapat belajar bagaimana cara menabung untuk kehidupannya di masa depan. Dengan menabung saat masih duduk di bangku sekolah dasar, anak akan mampu mengambil keputusan sendiri dan menggunakan uang dengan baik saat dewasa. Sosialisasi dilaksanakan di SDN Kamurang 1, materi penjelasan pentingnya menabung dan manfaat menabung disampaikan melalui presentasi PowerPoint. Saat mengajarkan materi yang kami gunakan, menggunakan bahasa dan gambar sehari-hari anak-anak yang menarik perhatian mereka sehingga mereka dapat memahami dan mengkomunikasikan konten yang disajikan.



**Gambar 1.** Power Point kepada Siswa

Dari penyampaian materi sosialisasi literasi keuangan kepada siswa kelas 5 diketahui bahwa uang saku yang diterima dari orang tuanya untuk jajan di sekolah adalah sebesar Rp 2.000 sampai Rp 5.000 dalam sehari. Siswa menentukan uang saku mereka dengan berbagai cara mereka menggunakannya untuk membeli makanan ringan, bermain PlayStation, dan membeli mainan. Ada yang untuk jajan dan ada pula yang untuk tabungan. Namun mayoritas siswa mengatakan bahwa mereka menghabiskan uang saku mereka untuk dihabiskan membelikan jajan di saat sekolah.



**Gambar 2.** Sosialisasi kepada Siswa SDN Kamurang 1

Salah satu bentuk dalam menanamkan literasi keuangan untuk siswa usia sekolah dasar pada SDN Kamurang 1 yaitu dengan memberikan celengan kepada siswa kelas 5 sekolah dasar dengan jumlah 30 siswa sebagai bentuk salah satu literasi keuangan yaitu menabung. Pada saat sosialisasi kami mempraktekan cara bentuk menabung dengan memasukan uang sebesar Rp. 5000 hingga Rp. 2000 pada celengan yang telah diberikan kepada siswa. Penanaman kesadaran

kepada seorang anak akan pentingnya menabung, tidaklah cukup dengan memerintah, akan tetapi proses yang dibutuhkan adalah adanya arahan, adanya panutan yang kemudian dipraktikkan dan dilakukan implementasi secara langsung agar anak dapat merasakan perilaku menabung dan nantinya akan menjadi sebuah kebiasaan (Ningrum et al., 2022). Menurut Kasman (dalam Noor et al., 2023), Pendidikan keuangan pada anak usia dini lebih berfokus kepada perubahan pola pikir dalam pengontrolan pengeluaran uang mendadak (control impulses). Penelitiannya menunjukkan ketika seorang anak usia 3-11 tahun mampu dengan baik mengontrol uangnya, maka pada usianya ke 32 tahun sudah memiliki perencanaan yang baik dalam bentuk rumah pribadi, investasi dan dana pensiun dibandingkan anak yang di usia 3-11 tahun yang tidak mampu mengontrol uangnya. Lebih lanjut kasman menyarankan agar kurikulum sejak anak usia dini diperkenalkan tentang uang dan pasar, seperti menggunakan koin dan tujuan memiliki uang serta bagaimana uang ditukarkan dengan barang dan jasa.



**Gambar 3.** Pemberian Celengan kepada Siswa

Dengan menanamkan literasi keuangan pada siswa sejak usia sekolah dasar dapat memberikan dampak bagi masa depan siswa dengan meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan, karena saat ini edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan anak bukan sekedar mengenalkan uang, tetapi juga menjadi sebuah konsep untuk mengajarkan dan memotivasi anak untuk mengelola uang secara bijak dan membuat mereka mampu untuk mengendalikan diri dalam menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan bukan karena keinginan (Pulungan et al., 2019). Dalam hal ini mengajarkan literasi keuangan kepada siswa berkorelasi dengan SDGs No. 1 yaitu mewujudkan Desa tanpa Kemiskinan, karena dengan literasi keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Adapun secara umum penerapan manajemen keuangan yang baik digunakan agar masing-masing individu

dapat mengelola keuangan secara maksimal dan efektif untuk masa depan yang sejahtera (Suherman et al., 2020).

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dengan mengajarkan literasi keuangan kepada siswa sejak usia sekolah dasar dapat memberikan dampak dan manfaat terhadap siswa, dengan kata lain siswa sekolah dasar akan mampu mengelola keuangannya dengan baik dan pengambilan keputusan yang tepat seperti pembelian yang sesuai kebutuhan bukan sesuai keinginan dan dapat menghindari pola hidup konsumtif serta dampak yang diberikan yaitu budaya hidup hemat sejak usia sekolah dasar. Dalam hal ini sesuai dengan SDGs No. 1 yaitu Desa tanpa Kemiskinan karena sudah menanamkan literasi keuangan sejak usia sekolah dasar. Rekomendasi yang diberikan pada sekolah yaitu baiknya sekolah harus mengajarkan literasi keuangan kepada seluruh siswa mulai dari kelas 1 sekolah dasar hingga kelas 6 karena akan terciptanya generasi yang sadar keuangan dan akan membangun Desa bahkan Negara tanpa kemiskinan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fatonah, S., Panglipurningrum, Y. S., & Pahlawi, L. A. I. (2024). Edukasi Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Perbankan Pada Masyarakat di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Pengabdian West Science*, 03(07), 882–889.
- Ningrum, P. W., Sari, N. D. P., Wasitaningsih, C., & Astuti, E. (2022). Penguatan Literasi Keuangan Terhadap Siswa Melalui Budaya Menabung di Sdit Al Muttaqin. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1, 351–361.
- Noor, M., Nurhayati, Y., & Maulidha. (2023). Implementasi Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini: Studi Kasus Di Paud Banjarmasin. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(1), 69–74. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2095>
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Journal MANNERS Universitas Katolik Parahyangan*, I(2), 133–137.
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301. <https://doi.org/> <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3631Memotivasi>.
- Riani, K., Romadhina, A., & Handayani, H. (2023). Gerakan Literasi Keuangan Melalui Media

Menabung. *Jurnal Abdimas Iqtishadia*, 1(1), 6–68.

Riza, I., Azizah, H., Yulia, S., Ummami, & Andila, A. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan Gemar Menabung. *Prosiding Seminar Hi-Tech*, 1(1), 118–131.

Savitri, C., & Suherman, E. (2018). Pengaruh Manajemen Talenta Terhadap Kinerja Pegawai Ubp Karawang. *Buana Ilmu*, 2(2), 130–144. <https://doi.org/10.36805/bi.v2i2.480>

Suherman, A., Wardani, E., & Khusaini. (2020). Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa di FKIP UNIS Tangerang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 18–29. <https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p018>

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>